

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan ringan atau camilan sudah menjadi kebiasaan atau gaya hidup tersendiri bagi masyarakat Indonesia di semua daerah. Camilan adalah makanan ringan yang dinikmati atau dimakan sebagai selingan antara waktu makan besar yang dibuat sedemikian rupa agar tidak sungkan untuk memakannya. Istilah camilan sekarang sudah bertambah yaitu disebut juga sebagai makanan ringan atau *snack* (Astari,2015).

Saat ini sudah banyak berbagai cemilan yang beredar di Indonesia yang mempunyai bentuk, rasa, pengemasan, dan penampilan berbeda-beda yang dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian konsumen. Beberapa cemilan yang beredar di Indonesia antara lain ada kerupuk, kripik, stik, bahkan olahan makanan lainnya seperti cikur “kriyuk”. Oleh karena itu, usaha di bidang makanan ringan ini menjadi peluang bisnis yang cukup besar bagi para pengusaha, salah satunya usaha pengemasan cikur “kriyuk”.

Cikur merupakan camilan atau makanan ringan yang lumayan banyak dikenal orang terutama kalangan anak muda di zaman sekarang. Cikur merupakan camilan yang berbahan dasar tepung yang diolah dengan tambahan beberapa bumbu dan penyedap, berbentuk bulat-bulat kecil, bertekstur keras, renyah dan gurih. Biasanya di beberapa tempat orang menyebut cikur sebagai cikruh atau pilus. Cikur sering ditemui sebagai topping dari bakso aci ataupun seblak. Selain jadi topping cikur juga biasa dijadikan sebagai camilan yang biasa dikonsumsi sehari-hari. Cikur sangat cocok dinikmati saat santai bahkan bisa juga dikonsumsi sebagai camilan saat bepergian.

Pengemasan menjadi salah satu teknik untuk melindungi produk dan menambah nilai jual pada suatu produk yang akan dipasarkan. Seiring berkembangnya zaman, kemasan juga menjadi bahan pertimbangan konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk. Sebelumnya produk cikur ini dikemas dengan plastik ukuran kiloan yang di ikat menggunakan tali rafia untuk menjaga keamanan produk dari udara agar produk tetap renyah. Sehingga diperlukan inovasi

dengan cara mengemas produk cikor “kriyuk” dengan kemasan yang lebih praktis untuk menarik minat konsumen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengemasan cikor “kriyuk” di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha pengemasan cikor “kriyuk” di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember?
3. Bagaimana bauran pemasaran usaha pengemasan cikor “kriyuk”?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari pembuatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu melakukan proses pengemasan cikor “kriyuk” di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.
2. Menganalisis usaha pengemasan cikor “kriyuk” di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.
3. Melakukan kegiatan pemasaran cikor “kriyuk”.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan Tugas Akhir maka manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan sebagai referensi pembuatan tugas akhir.
2. Dapat meningkatkan kreatifitas dalam meningkatkan peluang bisnis yang ada.
3. Dapat digunakan sebagai acuan berwirausaha bagi mahasiswa dan masyarakat.
4. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengenai pengembangan inovasi produk yang sudah ada.